sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dan merujuk pada teori yang bersangkutan dengan permasalahan. Penelitian ini memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan (sekarang) atau masalah-masalah yang ada dilakukan dengan cara menggambarkan suatu keadaan, data, status fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada secara jelas dan mendalam.

1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial UPT Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau dan perencanaan jadwal penelitian dilakukan pada Bulan Februari sampai dengan selesai.

1.3. Jenis dan Sumber Data

Ditincdcdjau dari jenisnya, maka data dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu:

- 1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan hasil pengamatan penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah efektifitas pelayanan sosial pada Panti Sosial UPT Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.
- 2. Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari Panti Sosial UPT Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau, hasil laporan dan catatan yang ada

39

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

hubungannya dengan penelitian ini yang terdiri dari: keberadaan Panti Sosial, struktur organisasi (bagan organisasi, uraian tugas dan jabatan), tingkat pendidikan aparcddatur UPT, dan tanggapan dari pekerja sosial, klien eks psikotik, serta hal-hal yang terkait tentang laporan pelayanan sosial di Panti sosial UPT Bina Laras.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan denga teknik:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih Nana Sukmadinata, 2005: 220) yaitu dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada objek.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan proses dialog atau Tanya jawab secara langsung kepada subjek yaitu Kepala UPT, pegawai UPT, pekerja sosial dan klien eks psikotik, yakni dengan memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada objek.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang lokasi, hal-hal apapun yang terkait pelayanan di UPT, yakni dengan mengumpulkan dokumen-dokumen UPT, terutama aparatur, pekerja sosial dan klien eks psikotik, sarana prasarana, dan data-data tentang pelayanan sosial bagi eks psikotik.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang meberikan data berupa informasi kepada peneliti. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik purposive sampling, dimana peneliti memilih Key Informan dan Informan yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan pelaksanaan Pelayanan Sosial oleh UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat informasi yang sama. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapatkan data yang utuh dalam penelitian ini adalah:

- Bapak Edi Saputra, Bsc selaku Kepala UPT. Bina Laras Dinas Sosial
 Provinsi Riau.
- Bapak Budi Susilo Tomo selaku Pegawai Negeri Sipil (Staf UPT) yang aktif, bahkan sebelum UPT. Bina Laras berdiri.
- c. Bapak Mudrika, SH dan Fadli Satriandi, SE selaku Operator Komputer
 UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.
- d. Bapak Norman Efendi selaku Koordinator Petugas Asrama UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.
- e. Bapak Putra Novezal, S.Si selaku Koordinator Pekerja Sosial Warga Binaan Sosial (WBS) UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.
- f. Ns. Yurico Afandi, S.Kep selaku Koordinator Perawat Warga Binaan Sosial (WBS) UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ustadz Roni, S.Ud selaku Koordinator Pembimbing Rohani Warga Binaan Sosial (WBS) UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.
- h. Bapak Heru Kurniawan Sofyan selaku Instruktur Olahraga Warga Binaan Sosial (WBS) UPT. Bina Laras Dinas Sosial Provinsi Riau.

3.6. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal analisis data kualitatif, Boghdan dalam Sugiyono (2009:88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Model analisis ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

- Reduksi data, data yang merupakan proses merangkum mengikhtisarkan atau menyeleksi data dari catatan lapangan yang kemudian dimasukkan dalam kategori tema yang mana, fokus atau permasalahan yang mana dengan fokus penelitian.
- Syarif Kasim Riau Penyajian data, merupakan proses penyajian data kedalam sejumlah matrik yang sesuai dan berfungsi untuk memetakan data yang telah direduksi,

42



Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

juga untuk memudahkan mengkontruksi didalam rangka menuturkan, menyimpulkan dan menginterprestasikan data.

Menarik kesimpulan, yaitu membuat suatu kesimpulan sementara yang dapat dijadikan sebagai suatu pembekalan dalam melaksanakan penelitian untuk memberikan penafsiran dari data yang diperoleh terutama data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan longgar, tetap terbuka, tetapi semakin lama semakin rinci berdasarkan kumpulan-kumpulan data yang diperoleh dilapangan dan mengakar dengan kokoh. Data yang diperoleh dilapangan, disajikan sdemikian rupa kemudian dianalisa terhadap data tersebut untuk mrmperoleh hasil yang sebenarnya. Gambaran model anlisis data interaktif.

UIN SUSKA RIAU

43